

lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti yaitu guru pendidikan agama islam, guru bina Islami, selain itu peneliti juga meneliti kepala sekolah dengan tujuan mendapatkan informasi bagaimana kontribusi sekolah dalam membentuk akhlak siswa. Kemudian peneliti juga meneliti siswa, karena siswa juga berperan penting dalam membentuk akhlak yang baik.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek informan utama dari mana data diperoleh yaitu guru agama Islam penelitian dilakukan lebih dari satu kali. Selain itu, ada juga guru bina Islami, kepala sekolah, dan siswa. Agar peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi.³⁰

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis akan mengumpulkan data dengan metode-metode yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, metode tersebut adalah:

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

1) Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian.³¹ Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana peran dan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri.

2) Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan siswa SD Islam Al-Huda Grogol. Metode ini digunakan untuk mengetahui :

- a. Peran yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan, dan tinggal menransfer bahan-bahan tertulis yang

³¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.³²

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah singkat berdirinya SD Islam Al-Huda Grogol
- b. Visi, misi, dan tujuan sekolah
- c. Data tenaga kependidikan guru dan karyawan di SD Islam Al-Huda Grogol
- d. Data siswa di SD Islam Al-Huda Grogol
- e. Sarana dan prasarana di SD Islam Al-Huda Grogol
- f. Foto yang berkaitan dengan fokus penelitian

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³³ Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah cara menganalisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

³²Ibid, 231.

³³Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 161.

selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam membentuk akhlak siswa di SD

Islam Al-Huda Grogol Kediri. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

2. Memperpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi peneliti walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangggulasi.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.